

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil urian yang di kemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Desa Sumber Mulya terdapat berbagai macam suku diantaranya suku Jawa, Saluan, Bugis dan Bali walaupun berbeda-beda suku hubungan masyarakat tetap terjaga dan hidup rukun. Hal ini dapat melahirkan akulturasi yang bukan menjadi penghambat, tetapi menciptakan suatu rasa solidaritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai sportifitas sesame masyarakat, khususnya dalam prosesi perkawinan.
2. Macam-macam serta upacara yang harus dilakukan menurut perkawinan adat Jawa yang ada di Desa Sumber Mulya kecamatan Simpang Raya antra lain sebagai berikut: (1) Nontoni (2) Meminang (3) Peningset (4) Seserahan (5) Pingitan (6) Tarub dan dekorasi (7) Siraman (8) Ngerik (9) Midodareni (10) Ijab Kabul (11) Panggih (12) Resepsi.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan upara perkawinan adat Jawa yang ada di Desa Sumber Mulya adalah sebagai berikut:

- a. Mempererat Hubungan keluarga
 - b. Nilai-nilai Gotong Royong
 - c. Nilai pendidikan
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akulturasi Budaya Dalam Proses Perkawinan Adat Jawa di Desa Sumber Mulya:

- a. Keanekaragaman Suku di Desa Sumber Mulya

Masyarakat Desa Sumber Mulya terdiri dari berbagai macam suku diantaranya ada suku Jawa, Saluan, Bugis, dan Bali. Meskipun kami terdiri dari suku yang berbeda namun kami tetap hidup rukun dan damai. Keanekaragaman suku yang ada di Desa Sumber Mulya terjadi karena adanya transmigrasi yang berakibat pada datangnya berbagai suku yang datang ke Desa Sumber Mulya.

b. Keyakinan yang Sama

Kebanyakan masyarakat Desa Sumber Mulya mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Sebagian kecil masyarakat menganut agama Kristen. Dan perkawinan beda suku banyak terjadi di Desa Sumber Mulya. Perkawinan ini terjadi namun kebanyakan dilakukan oleh individu yang sama agama. Misalnya Suku Jawa menikah dengan Suku Bali dalam hal ini suku Bali menganut agama Islam

1.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Sumber Mulya diharapkan agar nilai-nilai hukum adat, dalam prosesi perkawinan adat Jawa tetap dipertahankan dan dilestarikan dengan baik dan benar sehingga bisa diwariskan ke generasi yang akan datang.
2. Generasi muda sebagai pewaris dan penerus bangsa sudah sepantasnya harus menjaga, menggali, dan melestarikan budaya lokal khususnya budaya perkawinan adat Jawa yang ada di Desa Sumber Mulya Kecamatan Simpang Raya.
3. Bagi tokoh-tokoh adat yang ada di Desa Sumber Mulya hendaknya menjaga budaya-budaya tradisional yang ada khususnya upacara perkawinan adat Jawa.
4. Kepada seluruh pihak aparat pemerintahan Desa Sumber Mulya Kecamatan Simpang Raya kiranya dapat menjaga hubungan yang harmonis antar suku. Agar slalu terjalin rasa persaudaraan di dalamnya.
5. Bagi peneliti dengan penelitian ini diharapkan akan dilaksanakan penelitian-penelitian serupa dalam skala yang lebih luas lagi agar dapat diketahui letak kekurangannya yang perlu diperbaiki secara bersama-sama.